

Media Update

Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Kunjungi Area Kerja PTFI

Mimika, 16 Januari 2025 - Wakil Ketua Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) Rahayu Saraswati Djojohadikusumo mengunjungi area operasi PT Freeport Indonesia (PTFI) di Kabupaten Mimika, Papua Tengah, 14-15 Januari.

Rahayu bersama Anggota Komisi VI DPR Kawendra Lukistian dan Anggota Komisi XII DPR Rocky Chandra meninjau area operasi Dataran Tinggi Tembagapura mencakup kawasan tambang terbuka Grasberg, ruang kendali peralatan tambang bawah tanah jarak jauh, area penghancur batuan bijih sekaligus stasiun bongkar muat di tambang bawah tanah *Grasberg Block Cave* yang berada di kedalaman 1.000 meter di bawah permukaan tanah.

Rahayu mengapresiasi kinerja PTFI serta komitmen perusahaan dalam membangun Sumber Daya Manusia khususnya karyawan Papua menjadi tenaga kerja yang berkualitas. Menurutnya, kehadiran PTFI di tengah masyarakat Papua sejak awal beroperasi telah memberikan manfaat besar dalam membangun peradaban masyarakat Papua menjadi lebih sehat, sejahtera dan mandiri melalui serangkaian program investasi sosial perusahaan.

“Setelah melihat dan mendengar secara langsung bagaimana PTFI beroperasi dengan kompleksitas operasi pertambangannya, saya sangat bangga menyaksikan anak bangsa khususnya pekerja asli Papua dan pekerja perempuan terlibat dalam operasional industri tambang,” kata Rahayu.

Presiden Direktur PTFI Tony Wenas menyampaikan selama 57 Tahun PTFI beroperasi di tanah Papua, selama itu pula PTFI menjadi bagian dari Papua dan kedepannya akan terus bertumbuh dan berkembang bersama masyarakat Papua.

"Freeport Indonesia adalah bagian dari Papua begitupun masyarakat Papua adalah bagian dari Freeport Indonesia. Komitmen kami begitu kuat untuk mendorong kesejahteraan masyarakat Papua. Dapat dilihat dari komposisi tenaga kerja PTFI yang 40 persennya adalah karyawan asli Papua," kata Tony.

Keesokan harinya, Rahayu dan rombongan berkesempatan mengunjungi area Dataran Rendah di Timika, diantaranya; Pusat Reklamasi dan Keanekaragaman Hayati PTFI, Sekolah Asrama Taruna Papua (SATP), *Mimika Sport Complex (MSC)* dan Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM).

Di kawasan Pusat Reklamasi dan Keanekaragaman Hayati PTFI ini, Rahayu dan rombongan melihat secara langsung sebagian lahan endapan *tailing* (sisa pasir dari proses pengolahan batuan bijih tambang) yang telah diubah menjadi area pertanian tanaman semusim, hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan sapi, kehutanan, dan budi daya perikanan air tawar.

“Freeport Indonesia menunjukkan komitmennya terhadap lingkungan dengan mengelola *tailing* yang dijadikan lahan produktif melalui berbagai program reklamasinya,” terang Rahayu



Perjalanan kemudian berlanjut ke salah satu investasi sosial PTFI di bidang pendidikan, Rahayu berkesempatan melihat SATP dari dekat, Ia juga mengungkapkan kekagumannya terhadap fasilitas dan proses pembelajaran anak-anak.

“Luar biasa fasilitas pendidikan asrama untuk sekolah dasar dan menengah yang dibangun dan dikelola oleh Freeport ini, pendidikan yang berkualitas diberikan kepada anak-anak Amungme, Kamoro, dan 5 suku kerabat, serta masyarakat Papua lainnya,” katanya.

Selain di bidang pendidikan, Tony juga menerangkan bahwa investasi sosial PTFI juga mencakup pemberdayaan masyarakat pada bidang sosial budaya, olahraga, infrastruktur, kesehatan, dan ekonomi.

"Komitmen untuk masyarakat sekitar tentu saja dengan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan yang sangat masif. Sekitar Rp1,5 triliun per tahun untuk program kesehatan, pendidikan, ekonomi, infrastruktur dan sebagainya, akan terus dilanjutkan sampai dengan akhir tambang," kata Tony.

Untuk diketahui Komisi VII DPR membidangi Perindustrian dan UMKM, Pariwisata dan ekonomi kreatif, Sarana publikasi. Komisi VI DPR bidang Perdagangan, Kawasan perdagangan, Pengawasan persaingan usaha dan BUMN, dan Komisi XII DPR bidang Energi dan Sumber Daya Mineral, Lingkungan Hidup, Investasi.

FOTO	KETERANGAN
	<p>Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Rahayu Saraswati saat mengunjungi pusat operasi tambang bawah tanah PTFI didampingi oleh Senior Vice President Underground Mine PTFI, Henky Rumbino, Selasa (14/01).</p>
	<p>Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Rahayu Saraswati (kanan) didampingi oleh Presiden Direktur PTFI Tony Wenas (kiri) saat mengunjungi area tambang terbuka Grasberg di Tembagapura, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah, Selasa (14/01).</p>



Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Rahayu Saraswati berfoto bersama dengan karyawan PTFI di lokasi kerja area tambang bawah tanah *Grasberg Block Cave* (14/01).



Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Rahayu Saraswati didampingi Kepala Perwakilan Yayasan Pendidikan Lokon Sekolah Asrama Taruna Papua Andreas Ndiyomas mengunjungi fasilitas pendidikan SATP di Timika, Papua Tengah (15/01) fasilitas ini dibangun oleh PTFI untuk anak-anak Papua yang berasal dari 7 suku kekerabatan yang berada di sekitar area operasi perusahaan.

Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan mineral tembaga, yang mengandung emas dan perak.

PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga dalam negeri, PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab.